

RINGKASAN

Pemerintah Kota Tangerang sedang giat membangun ruang publik untuk memenuhi 30% luas RTH dari wilayah kota, karena ruang publik yang tersedia di Kota Tangerang baru mencapai 12% atau sekitar 36,271km² dari seluruh luas wilayah Kota Tangerang 164,54 km². Pada tahun 2017 Pemerintah Kota Tangerang yang dibantu oleh PT. Gajah Tunggul membangun Taman Gajah Tunggul yang berlokasi di sempadan Sungai Cisadane, Kelurahan Babakan. Taman Gajah Tunggul dibangun di sempadan Sungai Cisadane karena bertujuan untuk mendukung Sungai Cisadane sebagai kawasan wisata tepi sungai seperti yang telah ditetapkan dalam RTRW Kota Tangerang tahun 2012-2032 bahwa sempadan Sungai Cisadane telah ditetapkan sebagai kawasan strategis kota berfungsi lindung yang diarahkan untuk kawasan perlindungan tata air dan sumber air baku dan sebagai kawasan rekreasi. Adanya Taman Gajah Tunggul ini telah menarik banyak masyarakat untuk berkunjung ke taman ini, dan menjadi salah satu taman yang paling ramai dikunjungi. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengidentifikasi faktor-faktor yang menarik banyak masyarakat untuk berkunjung ke taman ini; 2). Mengidentifikasi fungsi Taman Gajah Tunggul sebagai ruang terbuka publik tepi sungai. Variabel yang diteliti dari aspek fisik dan sosial. Aspek fisik ini mencakup fasilitas, aksesibilitas dan infrastruktur yang tersedia di taman ini. Dan aspek sosial melingkupi kenyamanan pengunjung dalam melakukan aktivitas di Taman Gajah Tunggul.

KATA KUNCI: RTRW, Ruang Terbuka Publik, Tepi Sungai, Sungai Cisadane